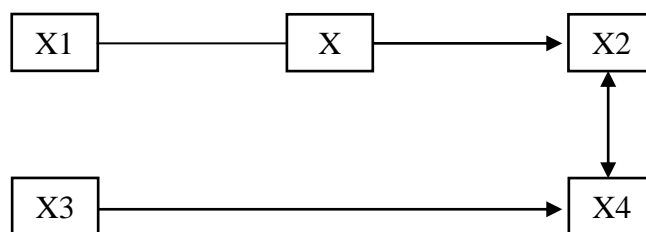


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*, serta rancangan penelitian yang akan digunakan penulis adalah *one group pretest-posttest with control design* (Notoatmodjo, 2010). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 9. Skema Desain Penelitian

Sumber: Notoatmodjo (2010)

Keterangan:

X1 : Penderita *myalgia* sebelum pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal)

X2 : Penderita *myalgia* sesudah pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal)

X : Perlakuan

X3 : Penderita *myalgia* sebelum tanpa pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal)

X4 : Penderita *myalgia* sesudah tanpa pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal)

III.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2017 dilaksanakan di kampung Atsj, distrik Atsj, kabupaten Asmat, provinsi Papua.

III.3 Populasi dan Sampel

III.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2012).

Data Puskesmas Atsj per April – Juni 2017 tercatat kejadian myalgia sebanyak 511 kasus, dimana di kampung Atsj terjadi 40 kasus. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah penderita *myalgia* di kampung Atsj, distrik Atsj, kabupaten Asmat, provinsi Papua yang berjumlah 40 orang.

III.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2012).

Sampel penelitian adalah penderita *myalgia* Periode April - Juni 2017 di kampung Atsj sebagai sampel perlakuan dan kontrol. Karena jumlah populasi 40 orang, maka jumlah sampel sebesar 20 orang untuk masing-masing kelompok sampel perlakuan maupun kontrol.

III.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014).

III.4 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel menurut fungsional atau perannya dibedakan menjadi variabel terikat, bebas dan pengganggu. Dalam penelitian ini variabel penelitian terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

III.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel risiko atau sebab, atau mempengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal).

III.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel akibat atau efek atau terpengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penderita *myalgia*.

III.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pemanfaatan <i>Laportea</i> <i>decumana</i> (daun gatal)	Pemanfaatan daun gatal yang digunakan untuk meredakan nyeri dengan cara dioleskan ke bagian tubuh, sehingga asam yang terkandung dalam tubuh masuk ke kulit dan memperlebar pori-pori tubuh, proses inilah yang merangsang peredaran darah sehingga mampu meredakan nyeri.		Daun gatal	Nominal
Variabel Terikat: Penderita <i>Myalgia</i>	Derajat nyeri pada penderita myalgia setelah diobservasi atau diamati dengan skala FLACC.	Skor 0-10 0 : Tidak nyeri 1-2 : Nyeri ringan 3-5 : Nyeri sedang 6-7 : Nyeri berat 8-10 : Nyeri yang tidak tertahankan (Marandina, 2014)	Skala FLACC	Interval

III.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan daun gatal. Lembar observasi diisi oleh peneliti dengan menuliskan hasil pengamatan penderita *myalgia* dengan menggunakan skala FLACC. Adapun skala FLACC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skala Nyeri FLACC

Kategori	Skor		
	0	1	2
<i>Faces</i>	Tidak ada ekspresi, senyum	Menyeringai, mengerutkan dahi, tampak tidak tertarik	Dagu gemetar, gigi gemeretek
<i>Legs</i>	Normal, rileks	Gelisah, tegang	Menendang, kaki tertekuk
<i>Activity</i>	Berbaring, tenang, posisi normal, gerakan mudah	Menggeliyah, tidak diam	Kaku atau kejang
<i>Cry</i>	Tidak menangis	Merintih, merengek, kadang mengeluh,	Terus menangis, berteriak
<i>Consolability</i>	Rileks	Dapat ditenangkan dengan sentuhan, pelukan, dibujuk, dapat dialihkan	Sulit dibujuk

Sumber: Marandina (2014)

III.7 Data Penelitian

Dalam penelitian data yang digunakan adalah data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Nursalam, 2012). Peneliti memperoleh data dari pasien penderita *myalgia* yang menjadi sampel penelitian. Data *myalgia* diperoleh setelah sampel perlakuan dan kontrol diberikan perlakuan, dalam hal ini pemanfaatan daun gatal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam,

2012). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti data rekam medik dari pihak Puskesmas Atsj tentang kejadian *myalgia*. Dan juga diperoleh dari buku, laporan dan referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

III.8 Pengolahan dan Analisis Data

III.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan
2. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori).
3. *Tabulating* yaitu kelanjutan dari *coding* yaitu kegiatan memasukan data-data yang telah dikoding ke dalam tabel dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.
4. *Entry Data* yaitu memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Hidayat, 2012).

III.8.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai *mean*, *median* dan *standard deviation*. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, misalnya distribusi frekuensi berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Analisis ini menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang ingin dicapai

f : Frekuensi karakteristik yang ingin dicapai

n : Jumlah seluruh sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Hadiwijaya (2011), uji prasarat uji bivariat terdiri dari 2 tahap, yaitu :

a. Uji Normalitas

Normalitas berkaitan dengan sifat sebaran data. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau

tidak. Penelitian ini akan menggunakan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } |FT - FS|$$

Keterangan :

FT : probabilitas kumulatif normal

FS : probabilitas kumulatif empiris

Kriteria penilaian normalitas data: Jika nilai $|FT - FS|$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka hipotesis diterima, berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data mempunyai variansi yang sama atau tidak.

Uji homogenitas yang sering digunakan adalah uji *Barlett*, dengan rumus :

$$x^2 = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log s_j^2) ; x^2 \sim x^2 (k - 1) e$$

Keterangan :

k = Banyaknya kelompok sampel

N = Banyaknya seluruh nilai

n_j = Banyaknya nilai (ukuran) sampel ke-j

f_j = $n_j - 1$ = derajat kebebasan untuk s_j ; $j = 1, 2, 3, \dots, k$

f = $N - k = \sum_{j=1}^k f_j = 1$ derajat kebebasan untuk RKG ;

$$c = 1 + \frac{1}{3(k-1)} \left(\sum \frac{1}{f_j} - \frac{1}{f} \right)$$

$$\text{RKG} = \text{rata-rata kuadrat galat} = \frac{\sum SS_j}{\sum f_j}$$

$$SS_j = \sum (x_{ij} - \bar{x}_j)^2 = (n_j - 1)S_j^2$$

Data dikatakan mempunyai variansi yang sama (homogen) bila $\chi^2_{obs} \in$ daerah kritik dimana DK $\{\chi^2/\chi^2 \geq \chi^2_{0,05}; (k-1)\}$, dengan derajat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan hasil uji bahwa data mempunyai distribusi normal dan memiliki variansi yang sama, maka digunakan uji analisis *Independent Sample T-Test*, jika hasil uji data berdistribusi tidak normal dan variansi tidak sama maka digunakan uji analisis *Mann Whitney U-Test*.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = Rata-rata sebelum tindakan

\bar{X}_2 = Rata-rata sesudah tindakan

n_1 = Jumlah responden sebelum tindakan

n_2 = Jumlah responden sesudah tindakan

Kriteria pengambilan keputusan jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ maka disimpulkan terdapat pengaruh pemanfaatan *Laportea decumana* (daun gatal) terhadap penderita *myalgia* di kampung Atsj distrik Atsj kabupaten Asmat propinsi Papua.

III.9 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2012). Etika penelitian meliputi :

1. Permohonan menjadi responden

Peneliti membuat surat permohonan kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi criteria sampel disertai judul dan manfaat penelitian.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi cukup memberikan nomer kode atau inisial nama.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.

III.10 Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap penelitian, yaitu meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal yang dilakukan pada bulan Maret – April 2017, kemudian melakukan revisi proposal atas arahan dan bimbingan dosen pembimbing, tahap selanjutnya mengajukan perijinan penelitian ke kampung Atsj, distrik Atsj, kabupaten Asmat, provinsi Papua.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah mendapatkan surat izin dari institusi (USAHID Surakarta), peneliti terlebih dahulu mengajukan izin kepada kepala desa Atsj.
- b. Setelah menerima surat balasan dari Kepala Desa, selanjutnya peneliti dapat mulai untuk pengambilan data penelitian baik dari sumber primer maupun sekunder dengan terlebih dahulu mengadakan sosialisasi dan menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur penelitian kepada kepala desa.

- c. Pengambilan data responden dilakukan setelah pasien menyatakan bersedia menjadi responden dengan cara bersedia menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dengan tanpa paksaan.
 - d. Sebelum pengambilan data, pasien diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilaksanakan.
 - e. Hasil pengamatan derajat *myalgia* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan ditulis dalam lembar observasi khusus untuk lembar observasi perlakuan.
 - f. Hasil pengamatan derajat *myalgia* sebelum dan sesudah tidak diberikan perlakuan ditulis dalam lembar observasi khusus untuk lembar observasi kontrol.
 - g. Kedua lembar observasi perlakuan dan kontrol dicek kelengkapan datanya.
 - h. Hasil rekapitulasi lembar observasi ditabulasikan ke dalam program Excell dan siap dilakukan proses pengolahan data.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan pengolahan data sesuai metode yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - b. Membuat hasil laporan penelitian dan persiapan seminar hasil penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.